

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

HAYATIN NAJMI

NIM. 11511205021

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

# PERBEDAAN SIKAP TOLERANSI ANTARA SISWA LAKI-LAKI DENGAN SISWA PEREMPUAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

HAYATIN NAJMI

NIM. 11511205021

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Perbedaan Sikap Toleransi antara Siswa Laki-laki dengan Siswa Perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau*, yang ditulis oleh Hayatin Najmi NIM. 11511205021 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Safar 1441 H  
14 Oktober 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dra. Afrida M.Ag.

Dr. Yanti M.Ag.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Perbedaan Sikap Toleransi antara Siswa Laki-laki dengan Siswa Perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau*, yang ditulis oleh Hayatin Najmi NIM. 11511205021 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Rabiul Akhir 1441 H/ 9 Desember 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi LTP/SLTA.

Pekanbaru, 12 Rabiul Akhir 1440 H  
9 Desember 2019 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Zaitun M.Ag.

Penguji II

Nurzena M.Ag.

Penguji III

Hj. Yuliharti M.Ag.

Penguji IV

Dr. Amri Darwis M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin S. Ag. M. Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



## PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji Syukur senantiasa penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Sikap Toleransi antara Siswa Laki-laki dengan Siswa Perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau”**.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan moril berupa bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk keluarga teristimewa buat kedua orang tua tercinta ayahanda Yulfada dan ibunda Susrawati, dan kakak Zakiati Salma, keluarga besar dan orang-orang tercinta yang senantiasa berkorban dan berdoa untuk ananda menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang kepada ananda dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi M.A. Ph.D., Wakil Rektor III.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc. MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan kemudahan berurusan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Afrida M.Ag., penasehat akademik penulis yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan dari semester 1 sampai 8 sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Nurhayati Zein S.Ag. M.Sy., penasehat akademik penulis yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan selama penulis semester 9 sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Yanti M.Ag, pembimbing skripsi yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.
8. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Suska Riau.
9. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. H.Sahid Suwarno S.Pd., Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta seluruh guru, staf dan siswa yang ikut serta membantu penulis dalam penelitian.
11. Mainitawati S.Pd.I., guru Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian.
12. Tidak terkecuali semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin. Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, September 2019  
Penulis,

**HAYATIN NAJMI**  
**NIM: 11511205021**

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERSEMBAHAN



Alhamdulillah.... Sembah sujud serta puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, kesempatan serta kemudahan yang engkau berikan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan ridha-Mu ya Allah..... Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW manah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cita telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Terima kasihku buat Ibunda dan Ayahanda tercinta Ayah dan Ibu takkan bisa menggantikan dihatiku Tanpa Ayah dan Ibu aku takkan bisa menikmati indahnya alam ini Tanpa Ayah dan Ibu aku tak tau apa jadinya aku

Ayah dan Ibu bagaikan bintang yang bersinar di malam hari, bagaikan embun yang menyejukkan fajar, bagaikan hembusan angin ditengah luasnya padang pasir. Terangnya matahari taakkan bisa menandingi kasih sayangmu Lembutnya sutra tak selembut belaianmu Bahkan dinginnya salju tak sedingin ketika aku berada daalam dekapanmu

Ayahanda dan Ibunda tercinta... Terimakasih atas kasih sayaang dan pengorbanan yang kalian berikan Ayahanda dan Ibunda bimbing aku tanpa mengeluh, dan sayangiku aku tanpa rasa bosan Tanpa Ayah dan Ibu hidupku tak ada arti, bagaikan kapal tanpa nahkoda Kasih sayang dan jasa budi Ayah dan Ibu Tidak akan pernah bisa ku balas dengan apapun

Berkat do'a dan semangat dari Ayah dan Ibu Aku bisa sukses dan gapai semua cita-citaku Semoga dengan anugrah Sarjana ini Dapat membuat ayah dan Ibu bangga Terima kasih ku kepada guru-guru tercinta Kalian telah mengantarkan aku ke ciita-cita ku Semoga aku bisa menjadi guru panutan Seperti kalian yang pantas dijadikan sebagai panutan ku Yang selalu sabar dalam membimbingku sebagai muridmu.

BY:  
Hayatín Najmí





## ABSTRAK

**Hyatin Najmi, (2019): Perbedaan Sikap Toleransi antara Siswa Laki-laki dengan Siswa Perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X sikap toleransi siswa laki-laki dan variabel Y sikap toleransi siswa perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X,XI,dan XII, yang terdiri dari 18 kelas. Objek dalam penelitian ini adalah sikap toleransi siswa laki-laki dan perempuan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X,XI,dan XII yang terdiri dari 18 kelas yang berjumlah 498 siswa, dikarenakan populasi cukup besar maka penulis mengambil sampel sebesar 20% jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa kelas X,XI, dan XII Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan uji statistik bahwa  $t_0 = 7,27$  lebih besar dari  $t_t$  baik pada taraf signifikan 5% = 1,98 maupun pada taraf signifikan 1% = 2,63. Dengan cara lain dapat ditulis sebagai berikut (  $1,981 < 7,27 > 2,63$  ). Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.

**Kata kunci: Sikap Toleransi, Siswa Laki-laki dan Perempuan**

## ABSTRACT

**Hayatin Najmi, (2019): The Difference on Tolerance between Male and Female Students at State Sport Senior High School Riau Province**

This research comprised two variables— X variable was male student tolerance and Y variable was female student tolerance. This research aimed at knowing whether there was a difference on tolerance between male and female students at State Sport Senior High School Riau province. The subjects of this research were the twelfth-grade students that were from 18 classes. The objects of this research were male and female student tolerance. The twelfth-grade students were the population of this research, they were from 18 classes and they were 498 students. Because of the large number of the population, 20% of the population was selected as the samples, so the samples were 48 students. The research findings showed that there was a significant difference on tolerance between male and female students at State Sport Senior High School Riau province. It was proven by the calculation result of statistical test,  $t_0$  7,27 was higher than  $t_1$  1,98 at 5% significant level and 2.63 at 1% significant level. In other words, it could be written  $1,98 < 7,27 > 2.63$ . Therefore,  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. It meant that there was a significant difference on tolerance between male and female students at State Sport Senior High School Riau province.

**Keywords: Tolerance, Male Student, Female Student**



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



## ملخص

حياتن نجمي، (2019): الفرق في موقف التسامح بين التلاميذ والتلميذات في مدرسة الثانوية الرياضية الحكومية محافظة رياو

يتكون هذا البحث من المتغيرين، هما: موقف التسامح لدى التلاميذ كالمتغير المستقل وموقف التسامح لدى التلميذات كالمتغير غير المستقل. يهدف لمعرفة الفرق في موقف التسامح بين التلاميذ والتلميذات في مدرسة الثانوية الرياضية الحكومية محافظة رياو. أفراد تلاميذ الفصل العاشر والحادي عشر والثاني عشر الذي يتكون من 18 تلميذا وموضوعه موقف التسامح لدى التلاميذ والتلميذات. مجتمع تلاميذ الفصل العاشر والحادي عشر والثاني عشر الذي يتكون من 18 تلميذا وعددهم 498 تلميذا. لكثرة عدد مجتمع البحث فأخذ العينة 20% أي 100 تلميذا من الفصل العاشر والحادي عشر والثاني عشر في مدرسة الثانوية الرياضية الحكومية محافظة رياو. تدل نتيجة البحث بوجود الفرق الهام في موقف التسامح بين التلاميذ والتلميذات بمدرسة الثانوية الرياضية الحكومية محافظة رياو. يمكن ثباته من نتيجة حساب الاختبار الإحصائي  $t_0 = 7,27$  أكبر من  $t_1$ ، إما في مستوى هام 5% = 1,98 أو في مستوى هام 1% = 2,63. بطريقة أخرى يمكن كتابتها على النحو التالي  $(1,981 < 7,27 > 2,63)$ . إذا، أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة وهذا مما يعني أن هناك فرق هام في موقف التسامح بين التلاميذ والتلميذات في مدرسة الثانوية الرياضية الحكومية محافظة رياو.

الكلمات الأساسية: موقف التسامح، التلاميذ والتلميذات





## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	10
C. Permasalahan .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	13
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Konsep Operasional .....	30
D. Asumsi dan Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	36
B. Penyajian Data .....	50
C. Analisa Data .....	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Jumlah Responden .....	33
Tabel IV.1	Struktur Kurikulum 2013 Kelas X IPA .....	43
Tabel IV.2	Struktur Kurikulum 2013 Kelas X IPS .....	44
Tabel IV.3	Struktur Kurikulum 2013 Kelas XI IPA .....	44
Tabel IV.4	Struktur Kurikulum 2013 Kelas XI IPS.....	45
Tabel IV.5	Struktur Kurikulum 2013 Kelas XII IPA.....	45
Tabel IV.6	Struktur Kurikulum 2013 Kelas XII IPS .....	40
Tabel IV.7	Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN Olahraga Provinsi Riau .....	47
Tabel IV.8	Daftar Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel IV.9	Daftar Sarana SMAN Olahraga Provinsi Riau .....	49
Tabel IV.10	Mampu Menghargai Adanya Perbedaan Keyakinan .....	50
Tabel IV.11	Mampu Menghargai Adanya Perbedaan Pendapat .....	51
Tabel IV.12	Menjaga Nama Baik Diri Sendiri dan Tidak Menjelekkan Teman .....	52
Tabel IV.13	Tidak Diskriminasi Terhadap Teman yang Berbeda Agama	52
Tabel IV.14	Senang Membantu Teman yang Membutuhkan Bantuan	48
Tabel IV.15	Senang Menerima Saran dari Teman dan Orang Lain dalam Bermusyawarah dan Berkehidupam Sehari-hari .....	52
Tabel IV.16	Memahami Sikap Teman yang Sesuku ataupun Beda Suku	53
Tabel IV.17	Tidak Memaksa Teman Mengikuti Keyakinan yang Dipercayai .....	53
Tabel IV.18	Menghargai Perbedaan Suku, Adat Istiadat, Ras, dan Agama Masing-Masing .....	54
Tabel IV.19	Berkomunikasi dengan Bahas yang Santun Terhadap Teman yang Berbeda Pendapat .....	54
Tabel IV.20	Rekapitulasi Angket Sikap Toleransi Siswa Laki-Laki.....	55





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.21	Rekapitulasi Angket Sikap Toleransi Siswa Perempuan.....	56
Tabel IV.22	Penyajian Data Perbedaan Sikap Toleransi antara Siswa Laki-Laki dengan Siswa Perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.....	53
Tabel IV.23	Tabel Perhitungan <i>Mean</i> dan Standar Deviasi .....	55



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket
- Lampiran 2 Tabel Nilai “t”
- Lampiran 3 Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 Surat Izin Melakukan Pra Riset Fakultas Tarbiya dan Keguruan
- Lampiran 5 Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiya dan Keguruan
- Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Riset Gubernur
- Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Riset Dinas Pendidikan
- Lampiran 8 Surat Izin Melakukan Riset Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau
- Lampiran 10 Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang terpenting dalam sebuah kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan karena tanpa pendidikan manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang. Maka dengan adanya pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang dan berbudaya serta dapat menciptakan segala sesuatu yang positif.

Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang-orang dewasa dalam perkembangan anak untuk mencapai tujuan agar anak cukup cepat melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Amin Kuneifi Elfachmi, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga), 2016,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Namun cita-cita demikian tidak mungkin tercapai jika manusia itu sendiri tidak berusaha keras meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses pendidikan, karena proses pendidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita tersebut.<sup>2</sup>

Tujuan Pendidikan yang tertuang dalam Undang Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yaitu:

“tujuan pendidikan nasional, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan. Peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik

<sup>2</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2011, h. 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang perlu bimbingan dari seorang pendidik. Pertumbuhan menyangkut fisik, perkembangan menyangkut psikis.<sup>3</sup>

Peserta didik di suatu lembaga tentunya memiliki suku, ras, adat, agama, dan budaya yang berbeda sebagai masyarakat yang multikultural. Multikultural berarti beraneka ragam kebudayaan. Menurut Parsudi Suparlan, akar kata dari multikulturalisme adalah kebudayaan, yaitu kebudayaan yang dilihat dari fungsinya sebagai pedoman bagi kehidupan manusia.

Sementara itu Komarudin Hidayat menyatakan, bahwa istilah multikultural tidak hanya merujuk pada kenyataan sosial antropologis adanya pluralitas kelompok etnis, bahasa, dan agama yang berkembang di Indonesia tetapi juga mengasumsikan sebuah sikap demokratis dan egaliter untuk bisa menerima keberagaman budaya.

Mantan menteri pendidikan Nasional, Malik Fajar, pernah mengatakan pentingnya pendidikan Multi kulturalisme di Indonesia. Menurutnya, pendidikan multikultural perlu ditumbuhkembangkan karena potensi yang dimiliki Indonesia secara kultural, tradisi, dan lingkungan geografi, serta demografis sangat luar biasa. Baik itu pendidikan formal maupun non formal.

Menurutnya jalur pendidikan mempunyai peran besar untuk mengatasi hal ini. Penanaman pemahaman multicultural sebaiknya dilaksanakan sedini mungkin, sehingga terus akan terkonstruksi dalam kognisi anak rasa kepemilikan dan kebanggaan akan budaya bangsa hingga ia dewasa nanti.

<sup>3</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia), 2011, h. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman tentang keragaman budaya merupakan sebuah kekayaan bangsa Indonesia yang patut disyukuri, dihormati dan dibanggakan. Apabila dikaitkan dengan pendidikan multikultural (*multicultural education*), multikulturalisme merupakan strategi pendidikan yang memanfaatkan keragaman latar kebudayaan dari peserta didik sebagai salah satu kekuatan untuk membentuk sikap multikultural.

Dengan kata lain, multikultural sulit tumbuh jika tidak ditopang oleh kualitas pendidikan yang bagus. Mengingat keragaman itu merupakan fakta primordial yang keberadaannya mendahului kelahiran seseorang secara sederhana disebut takdir, maka kita dituntut untuk menerima keberagaman itu secara positif. Terlebih lagi jika dikaitkan dengan keyakinan agama yang menyatakan seseorang terlahir dalam sebuah komunitas tertentu merupakan kehendak Tuhan, maka menyangkal keragaman warna kulit, budaya, dan agama sama halnya dengan melawan kehendak sang pencipta.<sup>4</sup>

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 disebutkan terkait dengan pendidikan multikultural bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultur dan kemajemukan bangsa.

Prinsip penyelenggaraan pendidikan ini memperkuat tentang esensi pendidikan multikultural yang harus diajarkan pada tingkat persekolahan.

<sup>4</sup> Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Press), 2010, h. 72



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sikap atau karakter toleransi merupakan salah satu diantara 18 karakter yang saat ini dikembangkan oleh para ahli pendidikan. Toleransi menurut Naim dan Sauqi dimaknai sebagai suatu kemampuan untuk menghormati sifat dasar, keyakinan dan perilaku yang dimiliki seseorang.

Toleransi sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam berkata-kata maupun dalam bertindak laku. Dalam hal ini, toleransi berarti menghormati dan belajar dari orang lain, menghargai perbedaan, menjembatani kesenjangan diantara kita sehingga tercapai kesamaan sikap.

Toleransi merupakan awal dari sikap menerima bahwa perbedaan bukanlah suatu hal yang salah, justru perbedaan harus dihargai dan dimengerti sebagai kekayaan. Misalnya, perbedaan ras, suku, agama, adat istiadat, cara pandang, perilaku, pendapat. Dengan perbedaan tersebut, diharapkan manusia dapat mempunyai sikap toleransi terhadap segala perbedaan yang ada, dan berusaha hidup rukun, baik individu dan individu, individu dan kelompok masyarakat, serta kelompok masyarakat dan kelompok masyarakat yang lainnya.<sup>5</sup>

Jika selama orde baru yang menonjol adalah bentuk-bentuk keseragaman, maka melalui pendidikan toleransi peserta didik diajak untuk menghayati suasana kebhinekaan, sehingga suasana inklusif dan komunikatif akan terasa satu sama lain. Secara psikologis, pendidikan toleransi dan empati mampu memperhalus sensibilitas manusia, membuatnya menyadari eksistensi dirinya sebagai bagian kecil dari sistem sosial dan kosmos yang lebih besar. Dengan demikian, melalui toleransi dan empati, manusia menyerap perasaan

<sup>5</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas XI*, (Jakarta: Kemendikbud), 2017, h.185

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengalaman kehidupan orang lain yang berasal dari ranah geopolitik, geokultural, dan geoetnis berbeda.<sup>6</sup>

Berikut perilaku-perilaku toleransi yang harus dibina sesuai dengan ajaran islam:

1. Saling menghargai adanya perbedaan keyakinan. Kita tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain agar mereka mengikuti keyakinan kita.
2. Saling menghargai adanya perbedaan pendapat. Manusia diciptakan dengan membawa perbedaan.
3. Belajar empati, yaitu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, bantulah orang yang membutuhkan.

Sikap toleransi ini sangat diperlukan dalam pengembangan diri siswa karena faktanya bahwa sikap atau karakter toleransi siswa masih dikategorikan rendah. Sikap ini perlu dimiliki terutama mempersiapkan diri siswa dalam memasuki era global dimana mereka akan dihadapkan dengan masyarakat yang multikultural, majemuk, dan perubahan-perubahan lain yang akan terjadi. Sikap toleransi siswa perlu dan dapat dikembangkan dalam menghadapi perbedaan-perbedaan dalam kehidupan sehari-hari dan bahkan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau, penulis memperoleh data jumlah siswa dari salah seorang guru Pendidikan Agama Islam dengan menunjukkan absen siswa yang berjumlah 498 siswa, yakni kelas X berjumlah

<sup>6</sup> Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Op.Cit.*, h. 74

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

156 siswa (80 siswa laki-laki dan 76 siswa perempuan), kelas XI berjumlah 162 siswa (82 siswa laki-laki dan 80 siswa perempuan), kelas XII berjumlah 180 siswa (91 siswa laki-laki dan 89 siswa perempuan). penulis melihat guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah melaksanakan pembelajaran dengan baik khususnya pada materi “Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa”. Namun kenyataannya sikap toleransi siswa masih bertolak belakang dengan yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Mainitawati yang kerap disapa dengan panggilan Ibu Ita, beliau selaku salah seorang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar seluruh kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.<sup>7</sup>

Beliau menyatakan bahwasanya siswa dan siswi di sekolah tersebut memiliki suku, adat istiadat, dan agama yang berbeda-beda. Ketika didalam kelas sebagian siswi bergaul membentuk kelompok-kelompok, kecenderungan dari mereka membentuk kelompok berdasarkan asal daerah, suku dan agama yang mereka anut. Namun siswa tidak demikian, mereka bergaul tanpa memilih teman yang satu daerah ataupun satu agama dengan mereka.

Hal lain yang berbeda dari Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau dengan sekolah lainnya yaitu adanya pembagian cabang olahraga yang dipilih sesuai kemampuan siswa, yaitu cabang olahraga dayung, futsal, sepak bola, tenis meja, atletik, voli, basket, dan banyak cabang olahraga lainnya. Pengelompokan tersebut memungkinkan menjadikan siswa hanya

<sup>7</sup> Mainitawati, (Guru Pendidikan Agama Islam SMAN Olahraga Provinsi Riau), wawancara, Pekanbaru, 11 April 2019



ingin berinteraksi dengan teman satu cabang olahraganya saja. Selain itu pula adanya latar belakang agama dan ekonomi yang berbeda membuat siswa terkadang hanya ingin berteman dengan teman yang ekonomi dan agama sama dengan dirinya.

Kemudian berdasarkan observasi penulis, pergaulan siswa di lingkungan sekolah yakni siswa laki-laki tampak sangat akur dalam bergaul atau berteman. Mereka saling menghargai dan dapat memahami tingkah laku temannya antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan siswa perempuan, penulis menemukan hal yang berbeda mereka terlihat kurang akur dalam berteman, tidak menghargai satu sama lain dan bahkan mereka membentuk kelompok-kelompok atau geng.

Siswa perempuan juga kerap melontarkan ejekan kepada temannya yang memiliki kekurangan misalnya, ketika ada teman yang cacat baik dari segi fisik ataupun mental, maka mereka menertawakan, dan bahkan tidak mau berteman dengan temannya yang cacat tersebut. Kemudian ketika seorang siswa mengalami kesusahan, siswa lain tidak memiliki rasa empati terhadap temannya yang kesusahan tersebut. mereka hanya membiarkan dan tidak tergerak untuk membantu. Namun tidak demikian dengan siswa laki-laki, mereka tetap mau berteman dengan siapapun termasuk temannya yang memiliki kekurangan dan mereka juga tidak enggan membantu teman yang membutuhkan bantuan.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Observasi, Rabu, tanggal 24 April 2019 di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Pesisir Riau.

Hal tersebut tampak dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswi hanya mengenal dan berinteraksi dengan teman sekelasnya saja.
2. Sebagian siswi membentuk kelompok-kelompok bermain hanya dengan teman yang sama asal daerahnya saja.
3. Sebagian siswi ada yang suka membully antara satu sama lainnya, misalnya mengejek teman yang memiliki kekurangan baik itu cacat fisik ataupun mental.
4. Sebagian siswi kurang menghargai pendapat dari teman lainnya.
5. Sebagian siswi kurang memiliki rasa empati terhadap teman, misalnya ketika temannya mendapat musibah mereka kurang peduli dengan apa yang dialami temannya.

Sementara siswa laki-laki memiliki gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa tidak hanya berteman dengan teman sekelasnya, tetapi mereka juga berteman dengan teman yang berbeda kelas dengannya.
2. Sebagian besar siswa tidak membentuk kelompok-kelompok dalam berteman.
3. Sebagian besar siswa tidak membuli temannya yang cacat.
4. Banyak siswa yang lebih menghargai pendapat temannya.
5. Banyak siswa yang mau membantu teman yang membutuhkan bantuan.

Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Sikap Toleransi antara Siswa Laki-laki dengan Siswa Perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis akan membuat penegasan-penegasan yang ada pada penelitian ini, adapun istilah yang penulis gunakan antara lain:

### 1. Sikap toleransi

sikap saling menghargai antar individu maupun kelompok yang berbeda baik secara kesukuan, agama, ras, maupun adat istiadat. Sikap toleransi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sikap saling menghargai antar siswa dengan temannya yang berbeda baik secara kesukuan, agama, ras, maupun adat istiadat.

### 2. Sikap toleransi laki-laki

Para ahli genetika mengatakan bahwa manusia adalah makhluk biologis yang mempunyao karakteristik tersendiri, sikap toleran yang dimiliki tidak semata-mata ditentukan oleh faktor genetika. Menurut survei Wahid Fondation mengungkapkan bahwa perempuan lebih toleran dibandingkan dengan laki-laki.

### 3. Sikap toleransi perempuan

Seorang perempuan cenderung selalu siap menyesuaikan diri, mempertimbangkan alternatif atau kemungkinan-kemungkinan lain dan mampu melihat perbedaan-perbedaan yang ada di lingkungannya.

Maksud judul di atas adalah menjelaskan bagaimana sikap toleransi siswa laki-laki dan perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

- Bagaimana perbedaan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan ?
- Apakah ada perbedaan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan ?
- Apa faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan ?
- Apa solusi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi perbedaan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan ?

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan penulis teliti, mengingat keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Untuk itu penulis membatasi masalah pada “ ada tidaknya perbedaan sikap toleransi siswa antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau”

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau?.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan sikap toleransi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari karya ilmiah ini adalah :

#### a. Secara Teoritis

1. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan kajian lanjutan.
2. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan.

#### b. Secara Praktis

1. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini dapat menambah, memperluas, serta mengembangkan ilmu yang sedang ditekuni oleh penulis.
2. Bagi siswa, meningkatkan sikap toleransi antara satu sama lainnya dalam pergaulan di lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah.
3. Selanjutnya sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/SLTA UIN SUSKA Pekanbaru.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A Kerangka Teoritis

Penelitian ini membahas tentang Perbedaan sikap toleransi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau. Agar penelitian ini terarah, maka diperlukan dasar-dasar kerangka teoritis yang berhubungan dengan kajian tersebut. untuk itu dikemukakan beberapa konsep tentang judul kajian ini sebagai berikut.

#### 1. Sikap

Secara historis, istilah ‘sikap’ (*attitude*) digunakan pertama kali oleh Herbert Spencer di tahun 1862 yang pada saat itu diartikan olehnya sebagai status mental seseorang. Dimasa-masa awal itu pula penggunaan konsep sikap sering dikaitkan dengan konsep mengenai postur fisik atas posisi tubuh seseorang.

Pada tahun 1888 Lange menggunakan istilah sikap dalam bidang eksperimen mengenai respons untuk menggambarkan kesiapan subjek dalam menghadapi stimulus yang datang tiba-tiba. Oleh Lange, kesiapan (*set*) yang terdapat dalam diri individu untuk memberikan respons itu disebut *aufgabe* atau *task attitude*. Jadi, menurut istilah Lange, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata melainkan mencakup pula aspek respons fisik.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2011, h. 3



Struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yaitu komponen kognitif (*cognitive*), komponen afektif (*affective*), dan komponen konatif (*conative*). Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional, dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang.<sup>10</sup>

## 2. Sikap Toleransi

Sikap toleransi adalah pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat atas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.<sup>11</sup>

### a. Pengertian Toleransi

Sebagai sebuah bangsa, kita adalah bangsa yang sangat majemuk dan beragam. Ada banyak etnis, agama, bahasa dan tradisi/budaya. Tidak jarang perbedaan ini kemudian melahirkan konflik. Hal itu terjadi tentu tidak hanya di dorong oleh satu faktor saja. Ada banyak faktor yang mendorong terjadinya konflik. Namun salah satu sikap penting untuk menghindari atau mengurangi potensi konflik adalah sikap toleran terhadap perbedaan itu sendiri.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 24

<sup>11</sup> Umar Hasyim, *Op.Cit.*, h.22

<sup>12</sup> Budhy Munawar-Rachman, *Pendidikan Karakter dengan Metode Living Values Education*, (Jakarta: The Asia Foundation), 2019, h. 149

Toleransi sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam berkata-kata maupun dalam bertingkah laku. Dalam hal ini, toleransi berarti menghormati dan belajar dari orang lain, menghargai perbedaan, menjembatani kesenjangan di antara kita sehingga tercapai kesamaan sikap.

Toleransi merupakan awal dari sikap menerima bahwa perbedaan bukanlah suatu hal yang salah, justru perbedaan harus dihargai dan dimengerti sebagai kekayaan. Misalnya, perbedaan ras, suku, agama, adat istiadat, cara pandang, perilaku, pendapat.

Dengan perbedaan tersebut, diharapkan manusia mempunyai sikap toleransi terhadap segala perbedaan yang ada, dan berusaha hidup rukun, baik individu dan individu, individu dan kelompok masyarakat, serta kelompok masyarakat dan kelompok masyarakat lainnya.<sup>13</sup>

Jadi secara sederhana toleransi dapat diartikan sebagai sikap saling menghargai antar individu maupun kelompok yang berbeda baik secara kesukuan, agama, ras, maupun adat. Istilah lain yang memiliki arti sama dengan toleransi adalah tenggang rasa.

Dalam Islam toleransi diistilahkan dengan kata as-samahah. Menurut Syaikh Salim bin 'ied al- Hilali, as samahah dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Kerelaan hati karena kemuliaan dan kedermawanan
- b. Kelapangan dada karna kebersihan dan ketakwaan
- c. Kelemah lembut karena kemudahan

<sup>13</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Op. Cit.*, h.185

- d. Rendah hati dan mudah dalam menjalankan hubungan sosial tanpa penipuan dan kelalaian
- e. Puncak tertinggi budi pekerti.<sup>14</sup>

Berikut perilaku-perilaku toleransi yang harus dibina sesuai dengan ajaran islam:

- 1) Saling menghargai adanya perbedaan keyakinan. Kita tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain agar mereka mengikuti keyakinan kita.
- 2) Saling menghargai adanya perbedaan pendapat. Manusia diciptakan dengan membawa perbedaan.
- 3) Belajar empati, yaitu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, bantulah orang yang membutuhkan.

#### b. Dasar Toleransi dalam Islam

Kita hidup bukan pada sebuah tatanan masyarakat yang homogen tetapi heterogen, baik berbeda karena kesukuan, agama ras, maupun adat atau budaya. Dengan kata lain, kita hidup ditengah-tengah keragaman masyarakat.

Manusia sebagai makhluk Allah Swt. tetaplah berjenis satu. Keragaman manusia tersebut dimaksudkan bahwa setiap manusia memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut baik dalam tingkat individu maupun kelompok (masyarakat) merupakan realitas atau kenyataan yang harus dihadapi dan dialami. Keragaman tersebut diakui oleh Islam melalui firman Allah Swt berikut ini:

<sup>14</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta), 2013, h. 184



يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Atinya: “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. (Q.S Al-Hujurat : 13)<sup>15</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa kebiasaan manusia memandang kemuliaan itu ada sangkut pautnya dengan kebangsaan dan kekayaan. Padahal menurut pandangan Allah, orang-orang yang mulia itu adalah orang yang paling bertakwa kepada Allah.

Mengapa manusia saling mengolok-olok sesama saudara hanya karena Allah menjadikan mereka bersuku-suku dan berkabilah-kabilah yang berbeda-beda, sedangkan Allah menjadikan seperti itu agar manusia saling mengenal dan saling tolong menolong dan kemaslahatan-maslahatan mereka yang bermacam-macam.

Namun tidak ada kelebihan bagi seseorangpun atas yang lain, kecuali dengan taqwa dan keshalihan, disamping kesempurnaan jiwa bukan dengan hal-hal yang bersifat keduniaan yang tidak pernah abadi.

Ayat ini juga menyatakan bahwa persaudaraan Islam berlaku untuk seluruh umat manusia tanpa dibatasi oleh bangsa, warna kulit, kekayaan dan wilayah melainkan didasari oleh ikatan aqidah.

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro), 2015,

Persaudaraan merupakan pilar masyarakat islam dan salah satu basis kekuatannya.

Kemudian perlu ditegaskan bahwa toleransi bukanlah berarti mengekui kebenaran agama lain, tetapi mengakui keberadaan agama lain dalam kehidupan bermasyarakat. Toleransi juga bukan berarti kompromi atau bersikap sinkretisme dalam keyakinan dan ibadah. Kita boleh bergaul degan umat beragama lain tanpa harus mengikuti agama dan ibadah mereka dengan alasan apapun. Sudah ditegaskan dalam Al-Quran , Allah SWT. berfirman dalam Quran Surat Al- Kafirun: 6

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۚ

Artinya: “ Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku.”<sup>16</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Tuhan yang kita sembah tidak sama, dan peribadatan kita juga tidak sama. Bagi kalian agama kalian dan kalian bertanggung jawab atas hal itu, dan bagiku agamaku dan aku bertanggung jawab atas hal itu.

### c. Menegakkan dan Membina Toleransi Intra dan Antar Umat Beragama

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan hubungan yang harmonis dengan sesamanya. Untuk itu umat islam perlu melakukan upaya agar toleransi dapat ditegakkan dan dibina dengan kokoh melalui empat pilar, antara lain:

<sup>16</sup> Ibid, h. 603

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Ta'aruf*

*Ta'aruf* berarti saling mengenal, tidak hanya mengenal secara fisik atau *curriculum vitae* belaka, tetapi lebih jauh lagi *ta'aruf* latar belakang keluarga, pendidikan, budaya atau adat istiadat, agama, pemikiran, atau ide-ide, cita-cita, dan *ta'aruf* terhadap masalah hidup yang sedang dijalani.

2) *Tafahum*

*Tafahum* berarti saling memahami, yaitu sikap saling memahami kelebihan dan kekurangan serta kelemahan dan kekurangan masing-masing sehingga berbagai bentuk kesalahpahaman atau yang sering diistilahkan dengan kata *miss understanding* dapat dihindari. Tak jarang konflik intra dan antar umat beragama terjadi hanya karena kesalahpahaman atau karena masalah yang sepele.

3) *Ta'awun*

*Ta'awun* berarti saling tolong menolong. Dalam hal ini, individu atau kelompok yang kuat menolong yang lemah dan yang mempunyai kelebihan menolong yang kekurangan. Betapa indahnyanya dunia jika tercipta keadaan yang demikian, masalah kemiskinan dapat terkikis dan pengangguran dapat teratasi, dengan saling tolong menolong dalam hal kebaikan tersebut umat manusia dapat hidup sejahtera.



#### 4) *Takaful*

*Takaful* berarti saling memberi jaminan, yaitu memberikan jaminan dalam hal keselamatan jiwa, keselamatan raga, keselamatan harta, keselamatan agama, hingga keselamatan keturunan. Jaminan tersebut harus diberikan agar timbul rasa aman bagi semua pihak.<sup>17</sup>

Ajaran toleransi pernah dipraktikkan oleh Rasulullah Saw. dengan masyarakat lainnya termasuk kaum Yahudi di Madinah. Hal ini terungkap dalam piagam madinah. Selain itu ditambah riwayat yang menceritakan suatu ketika ada jenezah Yahudi lewat dihadapan Rasulullah dan para sahabat. Rasulullah ketika itu langsung sejenak berdiri. Melihat apa yang dilakukan Rasulullah tersebut, para sahabat keheranan, seraya bertanya: “ Ya Rasulullah, bukankah yang lewat itu jenazah Yahudi?” Beliau menjawab: “Benar, tapi mereka juga manusia sama seperti kita.” (Hadis Riwayat Bukhari dari Jabir Ra).

Melihat apa yang dilakukan Rasulullah tersebut, sungguh mulianya akhlak beliau. Pantas saja kalau beliau sangat disegani oleh orang yang berlainan agama. Sekaligus hal tersebut mengindikasikan bahwa beliau adalah “bapaknya toleransi” terkait dengan sikapnya kepada orang yang berlainan agama dengannya. Apalagi terhadap pemeluk agama islam, seperti dengan para sahabat ketika berbeda pendapat terkait suatu hal.

<sup>17</sup> Novan Ardy Wiyani, *Op.Cit.*, h.189



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap seperti ini perlu ditiru oleh kita semua terutama oleh para pemimpin yang ingin mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera dalam masyarakat majemuk. Jika antara pemimpin, tokoh lintas agama, dan masyarakat umumnya sepaham dan bahu membahu mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera, maka konflik diantara agama, tidak akan terjadi.

Muhammad Amin Suma mengemukakan anjuran toleransi yang diajarkan oleh islam ini hanya sebatas memberikan kebebasan kepada orang lain untuk menjalankan agama yang dianutnya. Namun dalam hal akidah islam kita harus mempertahankannya. Artinya jangan sampai akidah kita dapat terpengaruh oleh pemeluk agama lain.

Toleransi yang diajarkan dalam Al-Quran menurut penjelasan Muhammad Amin Suma bersifat murni. Artinya, tidak mencampurkan ajaran agama yang satu dengan ajaran agama yang lainnya. Karenanya, mengapa dalam Al-Quran, masalah kepemimpinan sama sekali tidak memberikan toleransi kepada orang-orang Yahudi atau Nasrani sebagai pemimpin. Sebaliknya memerintahkan orang-orang yang beriman untuk menjadikan orang mukmin sebagai pemimpin. Hal ini secara eksplisit dijelaskan dalam Surat Ali Imran: 28, 118, 119, Surat An-Nisa': 139, 144, Surat Al-Maidah: 51, dan Surat Al-Mumtahanah: 1.

Namun demikian, menurut penulis dalam konteks keindonesiaan yang beragam agama tentunya akan menjadi sebuah dilema apabila

ayat-ayat diatas dipraktikkan. Mengingat di Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta Bhineka Tunggal Ika yang mengakui kemajemukan tersebut didalamnya keberagaman agama. Selain itu mengingat di Indonesia tidak menjadikan agama tertentu sebagai agama negara. Maksudnya, semua agama yang ada di Indonesia diakui oleh pemerintah. Karena kalau tidak demikian tak menutup kemungkinan terjadinya kesan pendiskriminasian terhadap agama tertentu. Bahkan, tidak mustahil dapat menimbulkan konflik antar umat beragama. Hal tersebut tentunya tidak diharapkan oleh bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi kedamaian.<sup>18</sup>

#### d. Pentingnya Menghargai Perbedaan

Perbedaan pasti terjadi dalam kehidupan ini baik itu perbedaan agama, suku, bahasa, budaya, ekonomi, dan lain sebagainya. Perbedaan akan menjadi indah apabila kita mampu menyikapinya. Dengan adanya perbedaan, hidup menjadi lebih beragam dan berwarna.

Dalam kacamata Islam perbedaan adalah rahmat. Untuk menjadikan segala perbedaan tersebut sebagai sebuah rahmat, dibutuhkan keterampilan dalam mengolah dan mengelola perbedaan-perbedaan tersebut. Perbedaan tersebut dirancang untuk saling melengkapi dan menyempurnakan, bukan untuk memisahkan atau memecah belah.

<sup>18</sup> Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak*, (Bandung: Rosda), 2019, h. 123-125



Untuk mengolah dan mengelola perbedaan agar menjadi sebuah rahmat, dibutuhkan pemahaman dan sikap sebagai berikut:

1. Menyadari betul bahwa Allah swt. menciptakan segala sesuatu yang berbeda pasti mengandung sebuah hikmah yang besar.
2. Kita wajib memiliki wawasan yang luas tentang pemahaman perbedaan tersebut sehingga kita memiliki sikap yang bijak, saling menghargai dan menghormati.
3. Kita harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengolah dan mengelola segala perbedaan tersebut agar menjadi sebuah aset atau potensi.
4. Hindari sikap selalu merasa paling benar dan paling pintar.
5. Tidak memaksakan kehendak.<sup>19</sup>

**e. Hikmah Toleransi**

Toleransi atau bersikap toleran merupakan salah satu ajaran islam yang tentunya akan memberikan manfaat kepada kita. Diantara manfaat atau hikmah toleransi adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan sikap mau menghormati kepada sesama
2. Menciptakan ketentraman dan ketenangan dalam kehidupan bermasyarakat
3. Menjauhkan seseorang atau sekelompok orang dari sifat/sikap sombong dan “superiority” atau merasa paling hebat.
4. Menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa

<sup>19</sup> Choeroni, dkk., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Penerbit Erlangga), 2015, h. 28

5. Melahirkan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.<sup>20</sup>

### 3. Perbedaan laki-laki dengan Perempuan

Adanya perbedaan antara perempuan dan laki-laki tidak dapat disangkal, itulah kodrat masing-masing. Perbedaan tersebut paling tidak dari segi biologis. Al-Qur'an mengingatkan (Q.S. An-Nisa'/4 :32)

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا  
اَكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اَكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ  
كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu”. (Q.S. An-Nisa' /4:32)

Ayat diatas mengisyaratkan perbedaan, dan bahwa masing-masing memiliki keistimewaan. Walaupun demikian, ayat ini tidak menjelaskan apa keistimewaan dan perbedaan itu. Namun dapat dipastikan bahwa perbedaan yang ada tentu mengakibatkan perbedaan fungsi utama yang harus mereka masing-masing emban. Oleh karena itu, atas dasar fungsi yang harus diemban.

Disisi lain dapat pula dipastikan tiada perbedaan dalam tingkat kecerdasan dan kemampuan berfikir antara kedua jenis kelamin itu. Al-

<sup>20</sup> Ibid, h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quran memuji “*Ulu ‘l-albab*” yaitu yang berdzikir dan memikirkan tentang kejadian langit dan bumi, dzikir dan pikir yang dapat mengantarkan manusia mengetahui rahasia-rahasia alam raya. *Ulu ‘l-albab* tidak terbatas pada kaum laki-laki saja, tetapi juga kaum perempuan, karena setelah Al-Quran menguraikan tentang sifat-sifat *Ulu ‘l-albab* ditegaskannya bahwa: “ Maka Tuhan mereka mengabulkan permintaan mereka dengan berfirman: ‘sesungguhnya aku tidak akan menyia-nyiakan amal orang yang beramal diantara kamu, baik laki-laki maupun perempuan,...’” (Q.S. Ali-Imran/3:195).

Ini berarti bahwa kaum perempuan sejajar dengan laki-laki dalam potensi intelektualnya, mereka juga sebagaimana laki-laki dapat berpikir, mempelajari kemudian mengamalkan apa yang mereka hayatidari dzikir kepada Allah serta apa yang mereka pikirkan dari alam raya ini.<sup>21</sup>

Berbagai penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara perempuan dan laki-laki. Anak perempuan melebihi laki-laki dalam kemampuan verbal, lebih ekspresif secara emosional, lebih patuh, lebih pemalu atau penakut dari pada laki-laki. Anak laki-laki secara umum, lebih agresif daripada perempuan dan memiliki kemampuan lebih dibidang logika aritmatika dan keterampilan visual spasial dibandingkan rata-rata anak perempuan.

<sup>21</sup> Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Dian Rakyat), 2010, h. Xxvi



a. Perbedaan Jenis Kelamin (gender)

Banyak stereotip peran gender tradisional yang sesungguhnya tidak berdasarkan fakta, pendapat yang menyatakan bahwa perempuan lebih bersifat sosial, lebih mudah dipengaruhi, kurang berfikir logis, kurang mampu menganalisis dan kurang berorientasi prestasi dibandingkan laki-laki. Namun, persistensi mitos budaya ini dapat mempengaruhi orang untuk mempercayainya dan bertindak sesuai dengan kepercayaan itu (*self fulfilling prophecy*). Hal ini dapat menambah perbedaan jenis kelamin dalam kinerja kognitif dan mengarahkan laki-laki dan perempuan memiliki jalur karier yang berbeda.<sup>22</sup>

Mengenai perbedaan gender, ada beberapa poin umum yang perlu dicatat. Pertama, perbedaan rata-rata antara laki-laki dan perempuan dalam perilaku, seperti membaca emosi dari isyarat nonverbal, tidak selalu berarti bahwa semua laki-laki tidak peka secara sosial dan semua perempuan adalah pakar nonverbal. Ada banyak variasi individual: beberapa laki-laki justru lebih unggul ketimbang perempuan dalam hal ini. Kedua, perbedaan antara jenis kelamin tidak selalu berarti bahwa keahlian dan perilaku individual adalah tidak bisa diubah. Laki-laki dan perempuan dapat belajar untuk lebih penurut, lebih paham membaca perasaan atau bersikap agresif.

<sup>22</sup> Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2006, h. 238

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir, perlu diingat bahwa kehidupan sehari-hari laki-laki dan perempuan sering sangat berbeda. Laki-laki dan perempuan cenderung menjalani peran yang berbeda dan konsekuensinya mereka menggunakan bakatnya dengan cara berlainan. Perempuan cenderung lebih sering mengganti popok bayi dan laki-laki mengganti ban mobil.<sup>23</sup>

b. Sikap Toleransi Perempuan

Seorang perempuan cenderung selalu siap menyesuaikan diri, mempertimbangkan alternatif atau kemungkinan-kemungkinan lain dan mampu melihat perbedaan-perbedaan yang ada di lingkungannya. Sehingga perempuan dapat menghargai perbedaan-perbedaan tersebut.<sup>24</sup>

c. Sikap Toleransi Laki-laki

Para ahli genetika mengatakan bahwa manusia adalah makhluk biologis yang mempunyai karakteristik tersendiri, sikap toleran yang dimiliki tidak semata-mata ditentukan oleh faktor genetika. Menurut survei Wahid Foundation mengungkapkan bahwa perempuan lebih toleran dibandingkan dengan laki-laki.<sup>25</sup>

d. Perbedaan sikap toleransi laki-laki dan perempuan

Hubungan sikap toleransi dengan jenis kelamin dalam ilmu biologi dan psikologi dikatakan bahwa dari penampilan fisik dan sikap

<sup>23</sup> Ibid, h. 444-445

<sup>24</sup> Maimanah, *Wanita dan Toleransi Beragama (Analisis Psikologis)*, Mu'adalah Jurnal Studi Gender dan Anak Volume 1 Nomor 1, Januari-Juni 2013, h. 51

<sup>25</sup> Nasaruddin Umar, *Op.Cit.*, h. 40

perbuatan yang bersifat kodrat ilahi telah menyimpulkan bahwa perempuan lebih lembut daripada laki-laki. Sehingga secara fitrah perempuan tidak suka konflik, kekerasan, dan sejenisnya dan berbeda dengan laki-laki. Sedangkan rapuhnya toleransi bisa berakibat pada konflik dan perseteruan.<sup>26</sup> Jadi dari penjelasan diatas, terlihat perbedaan sikap toleransi antara laki-laki dengan perempuan, bahwasanya sikap toleransi laki-laki lebih rendah daripada sikap toleransi perempuan karena laki-laki ketika menghadapi sesuatu lebih cenderung dengan kekerasan dan menimbulkan konflik.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Radjiman Ismail, DARUL ILMI Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 2 No 1 Juni 2017 ISSN 2086-6909, penelitian ini berjudul “Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa melalui Pembelajaran Tematik”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran pada sikap toleransi pada anak usia dini juga memiliki makna untuk tetap merawat perbedaan yang ada di masyarakat atas dasar saling percaya dan saling menghargai. Sejak dini anak-anak telah diperkenalkan bahwa perbedaan merupakan suatu keniscayaan. Perbedaan merupakan kekayaan. Perbedaan merupakan kehendak pencipta. Pembelajaran sikap toleransi ini pada

<sup>26</sup> Abbas Arfan dan Fariz Zul Fahmi, *Pengaruh Jenis Kelamin dan Latar Belakang Sekolah terhadap Toleransi perbedaan Mazhab Fiqih*, de Jure, Jurnal Syariah dan Hukum, Volume 3 Nomor 2, Desember 2011, h. 105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya akan memberi dampak pada kelangsungan hidup sebuah bangsa yang majemuk seperti Indonesia.<sup>27</sup>

2. Dany Setyo Permana, Universitas Negeri Jakarta, Jurnal Studi Al-Quran: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani Volume 10 No. 2 Tahun 2014 P-ISSN: 0126-1648 E-ISSN: 2239-2614, penelitian ini berjudul "Potret Sikap Toleransi Beragam Siswa (Studi Kasus SMA Negeri 5 Jakarta Pusat kelas XI)". Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam menanamkan sikap toleransi adalah tanggung jawab bersama, bukan sepenuhnya pendidikan di sekolah saja. Tetapi lingkungan sangat menentukan dan memberi pengaruh terhadap pembentukan sikap, tingkah laku, toleransi setiap siswa terhadap berbagai kemajemukan (etnis, organisasi, dan agama). Oleh karena itu perlunya kondisi yang baik antara pihak sekolah dan pihak keluarga agar senantiasa mengontrol serta berupaya bersama-sama untuk menanamkan sikap toleransi.<sup>28</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama tentang Toleransi. Sedangkan perbedaannya adalah Radjiman Ismail lebih menekankan penanaman sikap toleransi sejak usia dini. Dany Setyo Permana tentang potret sikap toleransi beragama siswa. Adapun penulis melakukan penelitian tentang perbedaan sikap toleransi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

<sup>27</sup> Radjiman Ismail, *Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa melalui Pembelajaran Tematik*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 2 No 1, 2017

<sup>28</sup> Dany Setyo Permana, *Potret Sikap Toleransi Beragam Siswa (Studi Kasus SMA Negeri 5 Jakarta Pusat kelas XI)*, Jurnal Studi Al-Quran: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani Volume 10 No. 2, 2014

## C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus memudahkan peneliti. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah sikap toleransi siswa.

Berdasarkan kajian teori di atas dirumuskan konsep operasional untuk sikap toleransi dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa mampu menghargai adanya perbedaan keyakinan
2. Siswa mampu menghargai adanya perbedaan pendapat
3. Siswa belajar empati dengan merasakan apa yang dirasakan orang lain
4. Siswa saling mengenal dengan temannya yang berbeda suku
5. Siswa mampu memahami sikap ataupun tingkah laku temannya
6. Siswa saling membantu temannya yang membutuhkan bantuan
7. Siswa saling memberikan jaminan keselamatan dengan tidak menyakiti temannya antara satu dengan yang lain
8. Siswa tidak saling membenci dan saling menghargai satu sama lain
9. Siswa dapat menerima saran dari temannya dan orang lain dalam bermusyawarah dan berkehidupan sehari-hari.
10. Siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa yang santun terhadap temannya yang berbeda pendapat dengan dirinya.

## D. Asumsi dan Hipotesis

### 1. Asumsi

Berdasarkan teori tentang sikap toleransi siswa laki-laki dan siswa perempuan, maka penulis berasumsi bahwa ada perbedaan sikap toleransi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

## 2. Hipotesis

Ha: Ada Perbedaan yang signifikan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.

H<sub>0</sub>: Tidak ada perbedaan yang signifikan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil T.A 2019/2020.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah sikap toleransi siswa laki-laki dan perempuan.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi (*population*) merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.<sup>29</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri olahraga Provinsi Riau yang berjumlah 498 siswa yang terdiri dari 18 kelas (6 lokal kelas X, 6 lokal kelas XII, dan 6 lokal kelas XII).

##### 2. Sampel

Karena jumlah populasi terlalu banyak maka penulis melakukan penarikan sampel dengan jumlah sampel 20% dengan menggunakan

<sup>29</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press) , 2015, h.

teknik “ *Simple Random Sampling*”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL III. 1**  
**JUMLAH RESPONDEN**

No	Kelas	Siswa	Siswi	Persentase	Jumlah siswa	Jumlah siswi
1	X	80	76	20%	16	16
2	XI	82	80	20%	16	16
3	XII	91	89	20%	18	18
<b>Jumlah</b>		253	245		50	50

Dari tabel di atas penulis akan mengambil sampel 50 siswa laki-laki dan 50 siswa perempuan. Adapun pembagian di setiap tingkatan kelasnya penulis akan mengambil sampel dari kelas X (16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan), dari kelas XI (16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan), dan dari kelas XII (18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan).

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Angket

Peneliti menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil tentang perbedaan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Dan angket tersebut penulis sebarakan kepada peserta didik.

##### 2. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan menggunakan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan menjawab dengan lisan. Teknik ini berguna untuk memperoleh data ataupun informasi tentang perbedaan sikap

toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau.

### 3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait tentang masalah penelitian. Baik berupa profil sekolah, data siswa, dan foto kegiatan proses belajar mengajar.<sup>30</sup>

### E Teknik Analisi Data

Teknik analisi data adalah proses pengolahan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis. Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa analisa data yang penulis maksudkan adalah mengorganisasikan data, setelah data diperoleh kemudian diolah hasil data kedalam rumus tes “t”. Adapun cara kerjanya sebagai berikut:

1. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di atas yaitu:<sup>31</sup>

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

$M_x$  : Mean variabel x (siswa MTs)  
 $M_y$  : Mean variabel y (siswa SMP)

<sup>30</sup> Ibid, 61

<sup>31</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2015, h. 208.



$SD_x$  : Standar deviasi x (siswa MTs)

$SD_y$  : Standar deviasi y (siswa SMP)

$N$  : Jumlah sampel

Memberikan interpretasi terhadap prosedur sebagai berikut:

- Bila  $t_o$  sama dengan atau lebih besar  $t_t$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antar variabel x dan variabel y.
- Bila  $t_o$  lebih kecil dari  $t_t$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antar variabel x dan variabel y.
- Menguji kebenaran/kepalsuan dari kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya " $t$ ", dengan menetapkan terlebih dahulu degrees of freedomnya atau derajat kebebasan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:  $df = N - 1$ .

Dengan diperolehnya  $df$  maka dapat dicari harga  $t_t$  pada taraf signifikan 5% atau 1%. Jika  $t_o$  sama dengan atau lebih besar  $t_t$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara variabel x dan variabel y. Begitu sebaliknya, jika  $t_o$  lebih kecil dari  $t_t$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antar variabel x dan variabel y.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisa data tentang perbedaan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sikap toleransi antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan uji statistik bahwa  $t_0 = 7,27$  lebih besar dari  $t_t$  baik pada taraf signifikan  $5\% = 1,98$  maupun pada taraf signifikan  $1\% = 2,63$ . Dengan cara lain dapat ditulis sebagai berikut ( $1,98 < 7,27 > 2,63$ ).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau, terutama guru Pendidikan Agama Islam dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan penanaman sikap toleransi kepada siswa dan siswi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Hendaknya menjadi masukan bagi siswa laki-laki dan siswa perempuan agar lebih meningkatkan sikap toleransi.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arkunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta
- Azywar Saifuddin, 2011, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Derwis, Amri, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Asauska Press
- Departemen Agama RI, 2015, *Al-Quran dan terjemahannya*, Bandung: Diponegoro
- Elhachmi, Amin Kuneifi, 2016, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak*, Bandung: Rosda, 2019,
- Fahmi, Fariz Zul dan Abbas Arfan, 2011, *Pengaruh Jenis Kelamin dan Latar Belakang Sekolah terhadap Toleransi perbedaan Mazhab Fiqih*, de Jure, Jurnal Syariah dan Hukum, Volume 3 Nomor 2
- Hartono, 2015, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasan, Aliah B. Purwakania, 2006, *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ihsan, Fuad, 2011, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Isfandi, Fajar, 2010, *model pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis pendekatan multicultural dalam pembentukan karakter bangsa*, jurnal pendidikan kewarganegaraan Volume 1 Nomor 2
- Ismail, Radjiman, 2017, *Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa melalui Pembelajaran Tematik*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 2 No 1
- Komarudin, Ukim dan Sukardjo, 2010 *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali Press
- Mustahdi dan Mustakim, 2017, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (SMA kelas XI)*, Jakarta: Kemendikbu
- Permana, Dany Setyo, 2014, *Potret Sikap Toleransi Beragam Siswa (Studi Kasus SMA Negeri 5 Jakarta Pusat kelas XI)*, Jurnal Studi Al-Quran: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani Volume 10 No. 2





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rachman, Budhy Munawar, 2019, *Pendidikan Karakter dengan Metode Living Values Education*, Jakarta: The Asia Foundation

Ramayulis, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia

Umar Nasaruddin, 2010, *Argumen Kesetaraan Jender*, Jakarta: Dian Rakyat

Wiyani, Novan Ardy, 2013, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



## ANGKET SIKAP TOLERANSI SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada salah satu kotak jawaban yang tersedia pada tiap pertanyaan dibawah ini.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mampu menghargai adanya perbedaan keyakinan					
2	Saya mampu menghargai adanya perbedaan pendapat					
3	Saya belajar empati dengan merasakan apa yang dirasakan orang lain					
4	Saya mengenal teman yang berbeda suku					
5	Saya memahami sikap ataupun tingkah laku teman					
6	Saya senang membantu teman yang membutuhkan bantuan					
7	Saya tidak menyakiti teman antara satu dengan yang lain					
8	Saya tidak membenci dan saling menghargai teman					
9	Saya senang menerima saran dari teman dan orang lain dalam bermusyawarah dan berkehidupan sehari-hari					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya mampu berkomunikasi dengan bahasa					
yang santun terhadap teman yang berbeda					
pendapat dengan saya					







TABEL NILAI "T" UNTUK TARAF SINGNIFIKAN 5% DAN 1%

	5%	1%	df/db	5%	1%
24	12,71	63,66	24	2,06	2,80
25	4,30	9,92	25	2,06	2,79
26	3,18	5,84	26	2,06	2,78
27	2,78	4,60	27	2,05	2,77
28	2,75	4,03	28	2,05	2,76
29	2,45	3,71	29	2,04	2,76
30	2,36	3,50	30	2,04	2,75
35	2,31	3,36	35	2,03	2,72
40	2,26	3,25	40	2,02	2,72
45	2,23	3,17	45	2,02	2,69
50	2,20	3,11	50	2,01	2,68
60	2,18	3,06	60	2,00	2,65
70	2,16	3,01	70	2,00	2,65
80	2,14	2,98	80	1,99	2,64
90	2,13	2,95	90	1,99	2,63
100	2,12	2,92	100	1,98	2,63
125	2,11	2,90	125	1,98	2,62
150	2,10	2,88	150	1,98	2,61
200	2,09	2,86	200	1,97	2,60
300	2,09	2,84	300	1,97	2,59
400	2,08	2,83	400	1,97	2,59
500	2,07	2,82	500	1,96	2,59
1000	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 08 April 2019

104 F. IL+PP 00.96211/2019

## Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. Yanti, M.Ag

Desen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wubarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HAYATIN NAJMI

NIM : 11511205021

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERBEDAAN SIKAP TOLERANSI ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN  
SISWA PEREMPUAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
OLAHRAGA PROVINSI RIAU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam. Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Dekan I



Prof. A. M. Ag

19660924 199503 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UN

seba

State Isla

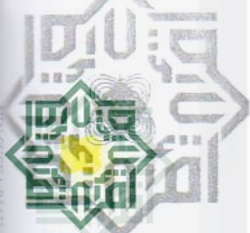
Islamic University

University of Sultana

Syarif Kasri

Arif Kasim  
Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
11.4/PP.00.9.5879/2019

Pekanbaru, 04 April 2019

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepala Sekolah  
Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau  
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: HAYATIN NAJMI
NIM	: 11511205021
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan

Dekan III



Drs. Nursalim, M.Pd  
IP. 19660410 199303 1 005

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak cipta dilindungi undang-undang  
11.4/PP.00.9.5879/2019

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau

Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU

Email : dpmpstsp@riau.go.id

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/24250  
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat  
Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/24250 dari : DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor :  
503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/24250 Tanggal 10 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: HAYATIN NAJMI
NIM / NPM	: 115112050210
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PERBEDAAN SIKAP TOLERANSI ANTARA SISWA LAKI-LAKI DENGAN SISWA PEREMPUAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU
Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERIOLAHRAGA PROVINSI RIAU

dan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai  
tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan  
Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 12 Juli 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720623 199703 2 004

## Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 19 JUL 2019

Kepada  
Yth. Kepala SMAN OLAHRAGA  
Prov. Riau  
di-  
Pekanbaru

8000/Disd.K/1.3/2019/3649

Basa

Izin Riset / Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24250 Tanggal 12 Juli 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : HAYATIN NAJMI  
NIM : 115112050210  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : PERBEDAAN SIKAP TOLERANSI ANTARA SISWA LAKI-LAKI DENGAN SISWA PEREMPUAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU  
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Dengan ini disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE  
Perbina  
NIP. 19711209 200012 1 006

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI OLAHRAGA-RIAU

Jl. Yos Sudarso No. 103 Telp/FAX (0761) 5953849

E-mail : [smanolahragaryah@ecampus.ut.ac.id](mailto:smanolahragaryah@ecampus.ut.ac.id) KodePos 28265 Rumbai Pesisir Pekanbaru

NSS : 301096011062 NIS : 300062 NPSN : 10497416

AKREDITASI A



Pekanbaru, 24 April 2019

4.4 MAN OR-RIAU/24/2019

Pelaksanaan Izin Riset

Saudara ;  
Kepala Sekolah  
SMA Negeri 1 Tarbiyah  
Keguruan UIN SUSQA  
Pekanbaru

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat Saudara dengan Nomor surat:  
n.04/PL.4/PP.00.9/5879/2019 Tanggal 04 April 2019 tentang  
Permohonan Izin Riset atas nama :

Nama : HAYATIN NAJMI  
NIM : 11511205021  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Susqa Riau

Dengan ini memberikan izin kepada nama tersebut diatas untuk  
melaksanakan Riset guna untuk mendapatkan data yang berhubungan  
dengan penelitian.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat di gunakan  
perlu.



Kepala Sekolah,

H. SAHID SUWARNO, S. Pd

NIP.19661006 199003 1 004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINA PENDIDIKAN



SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI OLAHRAGA - RIAU

Jl. Yos Sudarso No.103 Telp/FAX (0761) 5953849

E-mail: smanolahraga@yahoo.co.id KodePos 28265 Rumbai Pesisir Pekanbaru

NSS: 301096011062 NIS: 300062 NPSN: 10497416

AKREDITASI A

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 426.4 / SMAN OR-RIAU / 378 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau menerangkan bahwa :

: HAYATIN NAJMI  
: 11511205021  
: Tarbiyah dan Keguruan  
: Pendidikan Agama Islam  
: S1  
: Pekanbaru

telah melaksanakan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan penulisan skripsi pada SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau, dari Tanggal 23 Juli s.d 22 Agustus 2019 yang berjudul : **Perbedaan Sikap Toleransi Antara Siswa Laki-Laki Dengan Siswa Perempuan Di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Agustus 2019

Kepala Sekolah,



H. SAHID SUWARNO, S. Pd

NIR-19661006 199003 1 004





**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

: HAYATINI NAJMI  
: 11511205021  
: SENIN 129 APRIL 2019  
: PERBEDAAN SIKAP TOLERANSI ANTARA  
SISWA LAKI-LAKI DENGAN SISWA  
PEREMPUAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Hayatini Najmi, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Alimudin M.Ag.	PENGUJI II		

Alimudin M.Ag.  
NIP. 19660924197031002

Pekanbaru, 17 Mei 2019  
Peserta Ujian Proposal

HAYATINI NAJMI  
NIM. 11511205021





KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA

: Skripsi  
: Dr. Yanti, M. Ag  
: 19721023200003200  
: Hayatin Najmi  
: 11511205021

Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Materi Bimbingan

Tanda Tangan

Keterangan

Instrumen

Latar Belakang

Konsep Teori

Deskripsi Lokasi Penelitian

Pengajian Data

Hasil Penelitian / Kesimpulan

Acc

Pekanbaru, 14 Oktober 2019  
Pembimbing

Dr. Yanti, M. Ag.

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Raudatul Mardiah lahir di Balai Jering, 01 November 1995 merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Yulfada dan Susrawati yang bertempat tinggal di Balai Talang, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 009 (2003-2009). Dan melanjutkan ke MTs PPMTI Tanjung Berulak (2009 – 2012). Kemudian melanjutkan ke MA PPMTI Tanjung Berulak (2012-2015). Selanjutnya Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di terima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam. Untuk menyelesaikan kuliah strata satu (S1) penulis menulis skripsi dengan judul *Pengaruh Aktivitas Mengikuti Pembelajaran Tahsin terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Selama penulisan skripsi penulis dibimbing oleh Dr. H. Kadar M.Ag. Sedang selama kuliah di UIN SUSKA RIAU penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademik (PA) yaitu H. Saifuddin Yuliar Lc. M.Ag.

*Alhamdulillah* berkat do'a, kerja keras dan dukungan penuh dari keluarga terutama ayahanda dan ibunda tercinta, serta seluruh sahabat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang di munaqasyahkan pada hari senin 9 desember 2019, berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru penulis dinyatakan "LULUS" dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU